

SKRIPSI

**ANALISIS VEGETASI TUMBUHAN DI LAHAN
GAMBUT TIDAK TERBAKAR**

***ANALYSIS OF PLANT VEGETATION
IN UNBURNT PEATLANDS***



**Izzatul Fadillah
05091282126053**

**PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

IZZATUL FADILLAH. *Analysis of Plant Vegetation in Unburnt Peatlands*
(Supervised by **M. UMAR HARUN**).

Peatlands are ecosystems that have ecological functions. Ecologically, peatlands have high biodiversity value, hydrological cycles in water storage and release management, and regulation of climate change. This research was conducted on unburned peatland at Sriwijaya University (3°22'17.25"S and 104°65'19.49"E), North Indralaya Regency, South Sumatra Province, which was carried out in December 2024. The method used was the quadrant method with a total of 4 plots (20 x 20 m) or sampling distance between plots of around 40-50 m. The sample plots were divided into 4 sizes, namely for seedlings (2 x 2 m²), stakes (5 x 5 m²), poles (10 x 10 m²), and trees (20 x 20 m²). The data obtained were analyzed using the formulas of density, dominance, frequency, important value index and Shannon-Wiener index. Based on the research results, there were 415 individuals (66 trees, 75 poles, 164 saplings and 110 seedlings) classified into 22 species and 20 families. The Important Value Index (INP) at the tree level was 59.55%, at the pole level was 70.69%, at the sapling level was 91.47% and at the seedling level was 47.38%. The species diversity index at the tree level was classified as moderate with $H' = 2,13$, at the pole level was classified as moderate with $H' = 1,80$, at the sapling level was classified as moderate with $H' = 1,70$, and at the seedling level was classified as moderate with $H' = 2,44$. On the peat land was found *Ceiba pentandra*, *Acacia mangium*, and *Psychtria asiatica*.

Keywords: *Importance Value Index, Peat Classification, Species diversity index, Quadrant Method*

RINGKASAN

IZZATUL FADILLAH. Analisis Vegetasi Tumbuhan di Lahan Gambut Tidak Terbakar (Dibimbing oleh **M. UMAR HARUN**).

Lahan gambut merupakan ekosistem yang memiliki fungsi ekologis, secara ekologis lahan gambut memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi, siklus hidrologi dalam tata kelola simpan dan lepas air, serta pengaturan perubahan iklim. Salah satu cara untuk mengetahuinya adalah melalui analisis vegetasi. Penelitian ini dilaksanakan di lahan gambut tidak terbakar Universitas Sriwijaya ($3^{\circ}22'17.25''\text{S}$ dan $104^{\circ}65'19.49''\text{E}$), Kabupaten Indralaya Utara, Provinsi Sumatera Selatan yang dilaksanakan pada bulan Desember 2024. Metode yang digunakan adalah metode kuadran dengan jumlah petak sebanyak 4 petak (20×20 m) atau sampling jarak antar petak sekitar 40-50 m. Petak sampel dibagi menjadi 4 ukuran yaitu untuk tumbuhan semai ($2 \times 2 \text{ m}^2$), pancang ($5 \times 5 \text{ m}^2$), tiang ($10 \times 10 \text{ m}^2$), dan pohon ($20 \times 20 \text{ m}^2$). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus kerapatan, dominasi, frekuensi, indeks nilai penting dan indeks Shannon-Wiener. Berdasarkan hasil penelitian ada 415 individu (66 pohon, 75 tiang, 164 pancang dan 110 semai) yang tergolong kedalam 22 spesies dan 20 famili. Indeks Nilai Penting (INP) pada tingkat pohon sebesar 59,55%, pada tingkat tiang sebesar 70,69%, pada tingkat pancang sebesar 91,47% dan pada tingkat semai sebesar 47,38%. Indeks keanekaragaman jenis pada tingkat pohon tergolong sedang dengan $H' = 2,13$, pada tingkat tiang tergolong sedang dengan $H' = 1,80$, pada tingkat pancang tergolong sedang dengan $H' = 1,70$, dan pada tingkat semai tergolong sedang dengan $H' = 2,44$. Pada lahan gambut tersebut dijumpai vegetasi *Ceiba pentandra*, *Acacia mangium*, dan *Psychotria asiatica*.

Kata Kunci: *Indeks Keanekaragaman Jenis, Indeks Nilai Penting, Klasifikasi Gambut, Metode Kuadran*

SKRIPSI
ANALISIS VEGETASI TUMBUHAN DI LAHAN
GAMBUT TIDAK TERBAKAR

ANALYSIS OF PLANT VEGETATION
IN UNBURNT PEATLANDS

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Izzatul Fadillah
05091282126053

PROGRAM STUDI AGRONOMI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS VEGETASI TUMBUHAN DI LAHAN
GAMBUT TIDAK TERBAKAR**

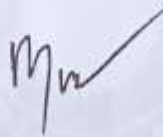
SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh

Izzatul Fadillah
05091282126053

Indralaya, Juli 2025
Pembimbing



Dr. Ir. M. Umar Harun, M.S.
NIP. 196212131988031002

Mengetahui,
Wakil Dekan Bidang Akademi



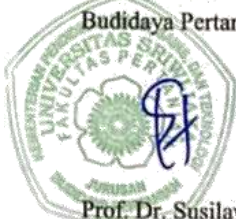

Prof. Ir. Kili Prataara, M.Sc. (Hons), Ph.D
NIP. 196606301992032002

Skripsi dengan judul "**Analisis Vegetasi Tumbuhan Di Lahan Gambut Tidak Terbakar**" oleh Izzatul Fadillah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 Juni 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Astuti Kurnianingsih, S.P., M.Si. Ketua (.....) NIP. 197809052008012020
2. Dr. Ir. M. Umar Harun, M.S. Anggota (.....) NIP. 196212131988031002

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian



Prof. Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP. 196712081995032001

Indralaya, Juli 2025
Koordinator Program Studi
Agronomi

Dr. Ir. Yakup, M.S.
NIP. 196211211987031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Izzatul Fadillah

NIM : 05091282126053

Judul : Analisis Vegetasi Tumbuhan di Lahan Gambut Tidak Terbakar

Menyatakan bahwa semau data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan / plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiarasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2025



Izzatul Fadillah

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan banyak kesempatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PL dengan baik.

Dalam penyusunan laporan ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat internal maupun eksternal, oleh karena itu, penulisingin menyampaikan ucapan terima kasih antara lain kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu bapak Suwanto dan Sutyarni, adik saya yaitu Arif Al Fahri, serta mbah putri tercinta mbah Sutyem, atas segala doa, dukungan, dan nasihat yang telah diberikan selama ini. Penulis mengucapkan terimakasih atas segala kerja keras, memberikan semangat, dan motivasi tiada henti hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai Sarjana. Atas segala kerja keras kalian inilah yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud penghargaan dan rasa terima kasih saya kepada kalian semua. Semoga pencapaian ini dapat menjadi kebanggaan dan kebahagiaan bagi kalian, sebagaimana kalian selalu menjadi kebanggaan dan sumber kebahagiaan bagi saya.
2. Bapak Dr. Ir. Erizal Sodikin selaku dosen praktik lapangan yang sempat menjadi dosen pembimbing skripsi saya dan bapak Dr. Ir. M. Umar Harun M.S. selaku dosen pembimbing pengganti saya. Terimakasih telah memberikan ilmu, arahan dan saran dalam penulisan skripsi ini saya sangat menghargai setiap kritik dan saran yang Bapak berikan. Bimbingan Bapak tidak hanya memberikan arahan akademis, tetapi juga memberikan inspirasi dan semangat dalam menghadapi tantangan selama proses penelitian.
3. Ibu Dr. Astuti Kurnianingsih, S.P., M.Si. selaku dosen pembahas skripsi yang telah memberikan ilmu, arahan, saran serta kritikan yang membangun kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Rektor Universitas Sriwijaya, Dekanat Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Ketua Jurusan Budidaya Pertanian dan Ketua Program Studi Agronomi yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti pendidikan di program sarjana.

5. Teruntuk sahabat-sahabat tercinta yaitu Dewi Aryani, Yeni Anisa Putri, Nurul Husna dan Salsabilla Dwi Rahayu. Terima kasih atas segala motivasi, dukungan, pengalaman, waktu dan ilmu yang dijalani bersama semasa perkuliahan. Terima kasih selalu menjadi garda terdepan di masa-masa sulit penulis. Terima kasih selalu mendengarkan keluh kesah penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk memperbaiki penulisan pada laporan ini, karena penulis menyadari dalam penyusunannya masih banyak terdapat berbagai kekurangan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca nantinya.

Indralaya, Juli 2025


Izzatul Fadillah

RIWAYAT HIDUP

Penulis memiliki nama lengkap Izzatul Fadillah, lahir di Kabupaten Musi Rawas, 26 Maret 2003 merupakan putri pertama yang lahir dari pasangan Suwanto dan Sutyarni, serta mempunyai adik laki-laki bernama Arif Al Fahri.

Riwayat pendidikan penulis dimulai di SD Negeri 01 Sumber Sari dan lulus pada tahun 2015, kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah pertama ke SMP Negeri 3 Cikarang Selatan dan lulus pada tahun 2018, dan penulis melanjutkan pendidikan menengah atas ke SMA Negeri 2 Cikarang Selatan dan lulus pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan studi Strata 1 di Program Studi Agronomi, Jurusan Budidaya Pertanian, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dengan jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dan hingga saat ini penulis menjadi mahasiswa aktif Program Studi Agronomi Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Universitas Sriwijaya.

Selama menjadi mahasiswa penulis tergabung sebagai anggota aktif Himagron (Himpunan Mahasiswa Agronomi) dan menjadi salah satu anggota di Departemen Profesi, penulis pernah menjadi asisten dosen praktikum mata kuliah budidaya tanaman semusim pasa tahun 2024. Penulis melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) pada bulan Desember 2023 sampai Januari 2024 di Desa Tanjung Sakti, Kecamatan Pumi, Kabupaten Lahat. Pada tahun 2024 terhitung dari tanggal 01 Juli-09 Agustus penulis melaksanakan kegiatan PL (Praktik Lapangan) di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN INTEGRITAS.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	1
1.3. Hipotesis Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Vegetasi.....	8
2.2. Analisis Vegetasi.....	8
2.3. Indeks Keanekaragaman Jenis.....	9
2.4. Lahan Gambut	10
BAB III PELAKSANAAN PENELITIAN.....	8
3.1. Tempat dan Waktu	8
3.2. Alat dan Bahan	8
3.3. Metode Penelitian.....	8
3.4. Analisis Data.....	8
3.5 Pelaksanaan Penelitian	9
3.5.1. Survey Lapangan	9
3.5.2. Rancangan Penelitian.....	9
3.6. Parameter Pengamatan	10
3.6.1. Nama Jenis	10
3.6.2. Kerapatan	10
3.6.3. Frekuensi.....	10

3.6.4. Dominansi.....	10
3.6.5. Indeks Nilai Penting.....	11
3.6.6. Diameter Batang	11
3.6.7. Parameter Pendukung	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1. Hasil.....	12
4.1.1. Cuaca di Lokasi Riset	12
4.1.2. Komposisi Jenis	12
4.1.3. Indeks Nilai Penting (INP)	15
4.1.4 Indeks Keragaman Jenis (H')	19
4.2. Pembahasan	20
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	23
5.1. Kesimpulan.....	23
5.2. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Dokumentasi pada Spesies <i>Ceiba pentandra</i>	16
Gambar 4.2. Dokumentasi pada Spesies <i>Acacia mangium</i>	17
Gambar 4.3. Dokumentasi pada Spesies <i>Psychotria asiatica</i>	19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Suhu Cuaca, Curah Hujan, Kelembapan Udara Bulan Desember di Indralaya	12
Tabel 4.2. Komposisi Spesies Penyusun Vegetasi yang ditemukan pada Petak ...	13
Tabel 4.3. Perbandingan Jumlah Individu Setiap Family Pohon, Tiang, Pancang, Semai yang ditemukan pada Petak	13
Tabel 4.4. Rekapitulasi Nilai KR, FR, DR dan INP untuk Tingkat Pertumbuhan Pohon pada Petak	15
Tabel 4.5. Rekapitulasi Nilai KR, FR, DR dan INP untuk Tingkat Pertumbuhan Tiang pada Petak.....	16
Tabel 4.6. Rekapitulasi Nilai KR, FR, DR dan INP untuk Tingkat Pertumbuhan Pancang pada Petak	17
Tabel 4.7. Rekapitulasi Nilai KR, FR, DR dan INP untuk Tingkat Pertumbuhan Semai pada Petak.....	18
Tabel 4.8. Rekapitulasi Nilai Indeks Keanekaragaman Jenis (H') berdasarkan ShannonWiener untuk Tingkat Pertumbuhan Pohon, Tiang, Pancang dan Semai pada Petak.....	20

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lokasi Penelitian	27
Lampiran 2. Denah Penelitian.....	27
Lampiran 3. Data Individu Tanaman pada Setiap Plot Penelitian.....	28
Lampiran 4. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Penelitian.....	30
Lampiran 5. Dokumentasi Lokasi Penelitian	31

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lahan gambut di Indonesia mempunyai luas sekitar 21 juta hektar atau 19% berdasarkan total area daratan Indonesia. Selain itu, Indonesia juga merupakan salah satu wilayah dengan kawasan gambut terluas di dunia dan menyumbang setidaknya 47% dari luas gambut tropis dunia. Lahan gambut juga memberikan banyak manfaat, seperti hasil hutan, pasokan air, dan tempat penyimpanan karbon. Selain itu, lahan gambut merupakan tempat tinggal yang berbeda untuk berbagai jenis flora dan fauna (Sanjaya *et al.*, 2023). Lahan gambut adalah lahan yang terbentuk dari pembentukan gambut dan tumbuhan yang hidup di atasnya, terjadi pada wilayah dengan topografi landai, intensitas hujan yang besar, dan wilayah bersuhu rendah. Gambut memiliki tingkat yang tinggi pada bahan organik serta kedalamannya berkisar 52 cm (Yusuf *et al.*, 2021).

Berbeda dengan tanah mineral, tanah gambut mempunyai karakteristik yang sangat berbeda. Faktor-faktor ini terkait dengan bahan penyusun, ketebalan, kematangan, dan tempat pembentukannya. Berdasarkan klasifikasi tanah, gambut termasuk dalam klasifikasi tanah histosol, yang berarti tanah yang tersusun dari material organik. Berdasarkan bahan organik yang membentuk gambut dan ketebalan lapisannya gambut terbagi menjadi berbagai macam tipe (Purnamayani *et al.*, 2022). Gambut terbagi menjadi empat tingkat kedalaman yakni gambut dangkal, gambut tengahan, gambut dalam, dan gambut sangat dalam (Irma, 2018). Menurut Yuningsih *et al.* (2018) lahan gambut adalah ekosistem yang memiliki fungsi ekologis. Secara ekologis, lahan gambut memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi, siklus hidrologi untuk manajemen simpan dan lepas air, dan pengaturan perubahan iklim.

Banyaknya keanekaragaman vegetasi yang tinggi pada lahan gambut sehingga diperlukan cara untuk mengetahui setiap jenis individu tanaman yang ada didalamnya. Analisis vegetasi adalah cara untuk mempelajari susunan dan komposisi vegetasi berdasarkan bentuk atau struktur vegetasi dari komunitas tumbuhan (Sari *et al.*, 2018). Analisis vegetasi perlu dilakukan untuk mengetahui

susunan dan komposisi hutan. Analisis terhadap vegetasi mampu memperoleh data kuantitatif dari susunan serta komposisi suatu kumpulan vegetasi. Analisis vegetasi menghitung kerapatan, frekuensi, dominasi, dan indeks nilai penting (Susandi *et al.*, 2015).

Vegetasi berfungsi sebagai pemantap gregat tanah dan mencegah kerusakan tanah, sebab akar tanaman mampu mengikat partikel tanah dan mencegah air hujan karena akarnya dapat mengikat partikel tanah dan menahan agar tidak langsung mengenai permukaan tanah (Susandi *et al.*, 2015). Vegetasi yang tumbuh secara alami di suatu daerah dipengaruhi oleh komponen ekosistem lain yang saling berinteraksi, sehingga vegetasi yang tumbuh secara alami di daerah tersebut sebenarnya merupakan representasi dari interaksi berbagai faktor lingkungan. Selain itu, pengaruh manusia dapat mengubah struktur dan komposisi vegetasi secara drastic (Sari *et al.*, 2018). Adanya vegetasi dapat memberikan dampak yang baik terhadap stabilitas lingkungan pada lingkup yang lebih besar. Selain itu, vegetasi dapat menekan tingkat erosi tanah, menjaga kestabilan oksigen serta karbondioksida, mengatur tata air tanah, dan memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologis tanah. Pengaruhnya berbeda-beda tergantung pada bentuk dan jenis tumbuhan yang membentuk formasi vegetasi di wilayah tersebut (Cahyanto *et al.*, 2014).

Fhirgiawan *et al.* (2022) menyatakan bahwa pada hutan gambut terdapat beberapa jenis tanaman yang banyak ditemukan. Salah satu jenis tanamann yang ditemukan adalah pohon ara, pohon meranti, pohon kelat, dan pohon mahang. Kardiannor *et al.* (2022) juga menyatakan dalam penelitian analisi vegetasi tumbuhan bawah bahwa ditemukan jenis tumbuhan bawah pada 15 petak ukur yang terdiri dari 25 jenis tumbuhan dari 19 famili tumbuhan.

Secara umum lahan gambut di Indralaya tergolong gambut topogen yang biodiversitasnya sangat dipengaruhi oleh tinggi muka air dan kedalaman gambut, untuk memperoleh informasi biodiversitas tumbuhan maka riset ini perlu dilakukan dilahan gambut tersebut.¹

¹ Kutipan pribadi dari Dr. Ir. Bakri, M.P. dosen jurusan ilmu tanah Universitas Sriwijaya

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi keanekaragaman spesies penyusun vegetasi pada lahan gambut tidak terbakar.
2. Memperoleh informasi dan mengkaji keanekaragaman spesies vegetasi pada lahan gambut tidak terbakar.

1.3. Hipotesis Penelitian

Diduga ada perbedaan jumlah spesies dan keragaman spesies untuk kelompok pohon, tiang, pancang, dan semai dari petak sampling.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrozak, M. R., dan Dwitya, O. A. 2017. Pengaruh Penambahan Abu Sekam Padi Terhadap Kapasitas Dukung Pondasi Dangkal pada Tanah Gambut. *Jurnal Teknisia*. 22(1) : 316-322.
- Afriyani, A., Fauziyah, F., Madizah, M., dan Ratih, W. 2017. Keanekaragaman Vegetasi Hutan Mangrove di Pulau Payung Sungsang Banyuasin Sumatera Selatan. *Jurnal Lahan Suboptimal: Journal of Suboptimal Lands*. 6(2) :113-119.
DOI : <https://doi.org/10.33230/JLSO.6.2.2017.305>
- Akmal, S., dan Yuslinawari. 2022. Analisis Potensi Keanekaragaman Jenis Akasia di Taman Kehati Eroniti Kepanewon Ponjong Kabupaten Gunung kidul. *Jurnal Pertanian Agros*. 24(3) : 1223-1230.
- Aminira, W., Yudi, F. A., dan Eva, P. 2019. Analisis Vegetasi dan Jenis Vegetasi Dominan yang Berasosiasi dengan Manggarsi (*Paramerian Laevigata*) di Kawasan Pegunungan Meratus, Kalimantan Selatan. *Jurnal Sylva Scientiae*. 2(6) : 1140 -1148.
DOI : <https://doi.org/10.20527/jss.v2i6.1925>
- Anita, M. 2016. Penerapan Analisis Vegetasi di Hutan Mbeji Daerah Wonosalam Jombang. *Jurnal Pedagogia*. 5(1) : 103-110.
DOI : <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.93>
- Aziz, Henri, dan Wahyu, A. 2020. Ragam Vegetasi Hutan Rawa Air di Taman Wisata Alam Jering Menduyung, Bangka Barat. *Jurnal Ilmu Lingkungan*. 18(1) : 200-208.
DOI : <https://doi.org/10.14710/jil.18.1.200-208>
- Azizah, S. A., Kissinger, Yusanto, N., dan Hamdani, F. 2020. Analisis Vegetasi Hutan Kerangas di Arborem Nyaru Menteng Kalimantan Tengah . *Serambi Engineering*. 5(1) : 186-194.
DOI : <https://doi.org/10.32672/jse.v5i1.1658>
- Cahyanto, T., Destiana, C., dan Tony, S. 2014. Analisis Vegetasi Pohon Hutan Alam Gunung Manglayang Kabupaten Bandung. *Jurnal Istek*. 8(2) : 145-161.
- Fhirmiawan, S. Y., Ombo, S., dan Kustin, B. M. 2022. Komposisi dan Struktur Vegetasi Hutan Gambut Kawasan Restorasi Ekosistem Riau. *Jurnal Nusa Sylva*. 22(2) : 46-54.
DOI : <https://doi.org/10.31938/jns.v22i2.488>
- Hanafi, I., Subhan, dan Hairul , B. 202). Analisis Vegetasi Mangrove (Studi Kasus di Hutan Mangrove Pulau Telaga Tujuh Kecamatan Langsa Barat). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 6(4) : 740-747.
DOI : <https://doi.org/10.17969/jimfp.v6i4.18137>

- Hartoyo, A. P., Nurheni, W., Esperansa, O., Hanifa, R., dan Amelia, N. 2019. Keanekaragaman Hayati Vegetasi pada Sistem Agroforest di Desa Sungai Sekonyer, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah. *Jurnal Silvikultur Tropika*. 10(2) : 100-107.
DOI : <https://doi.org/10.29244/j-siltrop.10.2.100-107>
- Haryanto, D. A., Dwi, A., dan Togar, F. M. 2015. Analisa Vegetasi Tegakan Hutan di Areal Hutan Kota Gunung Sari Kota Singkawang. *Jurnal Hutan Lestari*. 3(2), 217-226.
- Irma, W. 2018. Pengaruh Konversi Lahan Gambut Terhadap Ketahanan Lingkungan di DAS Kampar Provinsi Riau Sumatera. *Jurnal Ketahanan Nasional*. 24(2) : 170-191.
DOI : <https://doi.org/10.22146/jkn.36679>
- Kardiannor, Dina, N., dan Normela, R. 2022. Analisis Vegetasi Tumbuhan Bawah di Hutan Rawa Gambut Kabupaten Banjar. *Jurnal Sylva Scienteeae*. 5(4) : 531-537.
DOI : <https://doi.org/10.20527/jss.v5i4.6137>
- Kawung, I. A., Sonny, U., Hariyadi, dan Yessie, L. 2020. Analisis Vegetasi Hutan Kota Irang di Kelurahan Kayawu Kecamatan Tomohon Utara berbasis SIG. *Majalah Info Sains*. 1(1) : 24-33.
DOI : <https://doi.org/10.55724/jis.v1i1.9>
- Lesmana, R. 2022. Identifikasi Kenampakan Fisik Tanah Gambut (*Peat Soil*) di Kelurahan Tanjung Selor Timur Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 6(3) : 13688-13693.
DOI : <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i3.4492>
- Lestari, T. L., Wahyuni, I., dan Mufidah, A. 2019. Estimasi Kandungan Karbon pada Berbagai Tingkat Kerapatan Vegetasi di Lahan Gambut Kecamatan Aluh-Aluh. *Jurnal Sylva Scienteeae*. 2(5) : 875-882.
DOI : <https://doi.org/10.20527/jss.v2i5.1886>
- Lisnawati, Y., Haryono, S., Erny, P., dan Musyafa. 2015. Dampak Pembangunan Hutan Tanaman Industri *Acacia Crassicaarpa* di Lahan Gambut Terhadap Tingkat Kematangan dan Laju Penurunan Permukaan Tanah. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*. 22(2) : 179-186.
DOI : <https://doi.org/10.22146/jml.18740>
- Maghfirah, A., Afri, A., Aguatinawati, Mulyadi, dan Fakhri. 2020. Analisis Vegetasi Tumbuhan Strata Pohon di Kawasan Pantai Nipah Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. 1-6.
DOI : <https://doi.org/10.22373/pbio.v8i1.9417>
- Mahzam, B. U., dan Raden, R. N. 2023. Analisis Vegetasi Tanaman Tingkat Pohon di Hutan Kemasyarakatan Blok 4 Wilayah Kerja Resort Pringgabaya KPH Rinjani Timur. *Jurnal Silva samalas: Journal of Forestry and Plant Science*. 6(1) : 21-27.
DOI : <https://doi.org/10.33394/jss.v6i1.8505>

- Manalu, Y. H., Ali, M. M., dan Ashabul, A. 2021. Analisis Vegetasi pada Kawasan Tahura Lae Kombih Kota Subulussalam. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*. 6(4) : 779-782.
DOI : <https://doi.org/10.17969/jimfp.v6i4.18290>
- Marfi, W. E. 2018. Identifikasi dan Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Bawah pada Hutan Tanaman Jati (*Tectona grandis* L.f.) di Desa Lamorende Kecamatan Tongkuno Kabupaten Muna. *Jurnal Agribisnis Perikanan*. 11(1) : 71-82.
DOI : <https://doi.org/10.29239/j.agrikan.11.1.71-82>
- Masulili, A., dan Rois. 2016. Upaya Penanganan Kendala Budidaya Kelapa pada Lahan Gambut. *Jurnal Agrosains*. 13(2) : 36-45.
- Munawwaroh, A. 2016. Penerapan Analisis Vegetasi di Hutan Mbeji Daerah Wonosalam Jombang. *Jurnal Pedagogi*. 5(1) : 103-110.
DOI : <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v5i1.93>
- Muslich, H. 2017. Analisis Vegetasi dan Keanekaragaman Tumbuhan di Kawasan Manifestasi Geotermal IE SUUM Kecamatan Mesjid Raya Kabupaten Aceh Besar. *Jurnal Biotik*. 5(2) : 114-124.
DOI : <https://doi.org/10.22373/biotik.v5i2.3019>
- Nahdi, M. S., Marsono, D., Sugandawaty, T., dan Baequnu. 2014. Struktur Komunitas Tumbuhan dan Faktor Lingkungan di Lahan Kritis, Imogiri Yogyakarta. *Jurnal Biodiversitas*. 21(1) : 128-138.
DOI : <https://doi.org/10.22146/jml.18513>
- Ningtyas, E. A., dan Irham, F. 2020. Penentuan Tingkat Kematangan Gambut Terbakar Daerah Revegetasi Hutan Produksi Terbatas (HPT) Pedamaran Kecamatan Kayu Agung Kabupaten OKI Sumatera Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi Terapan*. 3(1) : 551-535.
- Pariyatno, Kiki, F., dan Nourma, E. 2022. Analisis Vegetasi Tumbuhan Tingkat Pohon di Kawasan Hutan Pendidikan dan Pelatihan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*. 10(1) : 202-211.
DOI : <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v10i1.4883>
- Pertiwi, V., dan Chairul. 2024. Analisis Vegetasi Tumbuhan Tingkat Pohon di Kawasan Geopark Silokek Kabupaten Sijunjung. *Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi*. 12(1) : 367-379.
DOI : <https://doi.org/10.33394/bioscientist.v12i1.9231>
- Primilestari, S., dan Hendri, P. 2019. Teknologi Budidaya Jeruk di Lahan Gambut untuk Meningkatkan Produktivitas dan Pendapatan Petani di Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2019*. 79-89.
- Purnamayani, R., Suria, D. T., Sudrajat, Haris, S., dan Ai, D. 2022. Best Practices Pengelolaan Air Perkebunan Kelapa Sawit di Lahan Gambut. *Jurnal Sumberdaya Lahan*. 16(1) : 9-21.
DOI : <https://doi.org/10.21082/jsdl.v16n1.2022.9-21>

- Rahayu, E. M., Amir, S., dan Italia, G. 2020. Analisis Vegetasi di Kawasan Pulau Menjangkan Taman Nasional Bali Barat (TNBB). *Journal Of Forestry Research*. 3(2) : 80-89.
DOI : <https://doi.org/10.32662/gjfr.v3i2.993>
- Rahmawati, T., Adi, F., Widya, Y., Aufan, A., dan Valianto, R. A. 2022. Monitoring Keanekaragaman Tumbuhan di Hutan Kota Ranggawulung. *Jurnal Resolusi Konflik, CSR, dan Pemberdayaan*. 88-98 : 7(1).
- Rawana, Suprih, W., dan Muhammad, A. M. 2022. Indeks Nilai Penting dan Keanekaragaman Komunitas Vegetasi Penyusun Hutan di Alas Burno SUBKPH Lumajang. *Jurnal Wana Tropika*. 12(2) : 80-89.
DOI : <https://doi.org/10.55180/jwt.v12i02.215>
- Rulianto, A., Afif, B., Gunardi, D. W., dan Rahmat, S. 2019. Analisis Vegetasi dalam Upaya Pengembangan Wisata di Taman Wisata Alam Punti Kayu Palembang Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Biologi Eksperimen dan Keanekaragaman Hayati*. 5(2) : 7-14.
DOI : http://dx.doi.org/10.23960%2Fj_bekh.v5i2.2163
- Sanjaya, H., Angga, K., Ibnu, I., Ra'uf, A., Kusri, dan Dina, M. 2023. Prediksi Jumlah Kejadian Titik Panas Pada Lahan Gambut di Indonesia Menggunakan Prophet. *Jurnal Infotech*. 9(2) : 355-360.
DOI : <https://doi.org/10.31949/infotech.v9i2.6073>
- Sari, D. N., Fitra, W., Maulida, A. W., dan Muslich, H. 2018. Analisis Vegetasi Tumbuhan dengan Metode Transek (*Line Transect*) Dikawasan Hutan Deudap Pulo Aceh Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*. 165-173.
DOI : <https://doi.org/10.22373/pbio.v6i1.4253>
- Sari, N. S., Samsun, H., dan Rr, E. S. 2021. Analisis Struktur dan Komposisi Vegetasi Tumbuhan di Taman Hutan Raya Raden Soerjo Prigen Pasuruan. *Jurnal Hutan Tropis*. 5(2) : 22-133.
DOI : <https://doi.org/10.32522/ujht.v5i2.5336>
- Sunariyati, S., Vinsen, W. W., dan Muhammad, R. 2022. Analisis Vegetasi Habitat *Nepenthes* Sp. di Hutan Gambut Kampus Universitas Palangka Raya, Kalimantan Tengah. *Jurnal Biosilampari: Jurnal Biologi*. 5(1) : 41-49.
DOI : <https://doi.org/10.31540/biosilampari.v5i1.1849>
- Susandi, Oksana, dan Ahmad, T. A. 2015. Analisis Sifat Fisika Tanah Gambut pada Hutan Gambut di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Agroteknologi*. 5(2) : 23-28.
DOI : <https://doi.org/10.24014/ja.v5i2.1351>
- Wijayani, N. S., Yulia, N., Lestari, W., Vania, D. S., Ismi, N. F., dan Aulia, E. R. 2019. Analisis Vegetasi Gunung Merapi Menggunakan Quadrat Sampling Techniques. *Biosfer: Jurnal Biologi dan Pendidikan Biologi*. 4(2) : 61-66.
DOI : <https://doi.org/10.23969/biosfer.v4i2.2073>

- Yuningsih, L., Bastoni, Taty, Y., dan Jun, H. 2018. Analisis Vegetasi pada Lahan Hutan Gambut Bekas Terbakar di Kabupaten Ogan Komering Ilir (OKI), Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. *SYLVA*. 7(2) : 58 - 67.
DOI : <https://doi.org/10.32502/sylva.v7i2.1541>
- Yusuf, E. Y., Marlina, dan Mulono, A. 2021. Optimalisasi Pemupukan di Lahan Gambut. *Jurnal Selodang Mayang*. 7(2) : 132-136.
DOI : <https://doi.org/10.47521/selodangmayang.v7i2.212>
- Zulkarnain, La, O. A., dan Abdur, r. 2015. Analisis Vegetasi dan Visualisasi Profilvegetasi Hutan di Ekosistem Hutan Tahura Nipa-Nipa di Kelurahan Mangga Dua Kota Kendari. *Ecogreen*. 1(1) : 43-54.